

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran

1. Gambaran Umum Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran

Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak yang lebih tepatnya paling timur Kabupaten Demak. Dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran yang memiliki data penduduk yang sangat padat dan wilayah luas. Selain penduduknya padat dan luas. Dukuh Kalitekuk juga memiliki tradisi-tradisi keagamaan misalnya selapanan, siklus kematian, didalamnya terdapat ritual Khotmil Qur'an. Hingga masih berjalan sampai sekarang ini.

Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran memiliki batas wilayah secara geografis meliputi:¹

- a. Sebelah Utara: Desa Bandungrejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak
- b. Sebelah Selatan : Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak
- c. Sebelah Timur: Desa Wonoketingal Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak
- d. Sebelah Barat: Desa Sedo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak

Tabel 4.1

Batas Wilayah Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran

No	Batas	Kelurahan	Kecamatan
1	Utara	Bandungrejo	Karanganyar
2	Selatan	Gajah	Gajah
3	Timur	Wonoketingal	Karanganyar
4	Barat	Sedo	Wonosalam

Ditinjau dari letak geografis dukuh Kalitekuk sangat berpotensi untuk mengembangkan syiar ilmu keagamaan dengan melalui ritual Khotmil Qur'an untuk

¹ [Http://ppid.demakkab.go.id](http://ppid.demakkab.go.id), di akses pada Jam 10.00 Wib 6 Mei 2022, hlm.5.

menjadi salah satu Dusun yang unggul di Kabupaten Demak. Meskipun ritual khotmil Qur'an dalam tradisi buka luwur ini baru berjalan 2 tahun. Dengan seiringnya waktu nantinya dusun tersebut akan mampu menjadi Dusun unggulan dan mendominasi pengembangan dan kemajuan pendidikan di daerah tersebut.

2. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran

- a. Jumlah penduduk desa ngaluran memiliki jumlah penduduk sebanyak 10.481 jiwa, yang terdiri dari 5.384 laki-laki, 5.097 perempuan, dan 3.307 kepala keluarga.²

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	laki-laki	5.384 jiwa
2	Perempuan	5.097 Jiwa
3	Total	10.481Jiwa
4	Kepala Keluarga	3.307 Jiwa

- b. Tingkat umur masyarakat Dukuh kalitekuk Kelurahan Ngaluran

Salah satu dalam pembagian kelompok umur atau kategori umur dikeluarkan oleh departemen kesehatan RI (2009). Apabila didasarkan pada pembagian kleompok tersebut. Maka, dilihat dari tingkat umur penduduk Masyarakat Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran dapat di bagi menjadi 9 tingkatan sebagai berikut:³

² [Http://ppid.demakkab.go.id](http://ppid.demakkab.go.id), Di akses Pada jam 10 wib 6 Mei 2023, hlm.16.

³ [Http://ppid.demakkab.go.id](http://ppid.demakkab.go.id), Di akses Pada Jam 10.00Wib 6 Mei 2023, hlm.20.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur
Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran

Umur	Kategori Usia	Laki-laki	Perempuan
0-5 Tahun	Balita	461	452
6-11 Tahun	Kanak-kanak	444	417
12-16 Tahun	Remaja Awal	292	278
17-25 Tahun	Remaja Akhir	483	452
26-35 Tahun	Dewasa Awal	689	662
36-45 Tahun	Dewasa Akhir	781	750
46-55 Tahun	Lansia Awal	760	730
56-65 Tahun	Lansia Akhir	721	681
66- ke atas	Manula	753	675
Jumlah Keseluruhan		5.384	5.097

- c. Mata pencaharian masyarakat Dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran

Beranekaragama mata pencaharian masyarakat dukuh kalitekuk kelurahan ngaluran dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4
Mata Pencaharian Masyarakat Dukuh
Kalitekuk Kelurahan Ngaluran

Jenis pekerjaan	Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan
Petani	695	894
Pegawai Negeri Sipil	27	18

Jenis pekerjaan	Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan
Pedagang barang kelontong	162	239
Peternak	2	1
TNI	5	-
POLRI	3	-
Karyawan Perusahaan Swasta	2	-
Karyawan Perusahaan Pemerintahan	2	-
Pekerjaan Tidak menetap	930	850
Pelajar	1.089	926
Ibu Rumah Tangga	-	425
Kontraktor	1	-
Pengrajin Kerupuk	65	62
Karyawan honorer	2	2
Jumlah Keseluruhan	3.191	3.589

d. Tingkat Pendidikan Masyarakat Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran

Ada beragam tingkat pendidikan baik formal masyarakat Dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran, ada yang hanya tamat sekolah dasar hingga sampai keperguruan tinggi. Sedangkan tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Ngaluran dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan Masyarakat Dukuh kalitekuk Kelurahan Ngaluran

Tingkat Pendidikan	Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan
Tamat SD/Sederajat	1.632	1.650
Tamat SMP/Sederajat	1.377	1.114

Tingkat Pendidikan	Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan
Tamat SMA/Sederajat	751	690
Tamat D-1/Sederajat	4	2
Tamat D-2/Sederajat	7	13
Tamat D-3/Sederajat	27	34
Tamat S-1/Sederajat	110	89
Tamat S-2/Sederajat	8	4
Jumlah Keseluruhan	3.916	3.596

e. **Sosial dan Kebudayaan Masyarakat Dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran**

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat terdapat suatu aturan dan adat istiadat mengenai berbagai ketentuan yang ada didalamnya melengkapi seluruh kegiatan masyarakat. Budaya merupakan salah satu cara hidup dan berkembang serta memiliki bersama oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi. Budaya terbentuk dari berbagai unsur, termasuk sistem agama dan politik. Sehingga Dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran adalah desa yang mampu menjaga keberagaman serta kebersamaan. Sedangkan adat istiadat yang masih berjalan hingga saat ini upacara perkawinan, upacara siklus kematian, upacara kelahiran, kerjabakti, dan kegiatan musyawarah untuk mencapai keputusan bersama.

f. **Keagamaan Masyarakat Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran**

Sebagian besar masyarakat dukuh kalitekuk kelurahan Ngaluran adalah pemeluk agama Islam. Walaupun Islam sebagai agama mayoritas di kalangan masyarakat tersebut. Akan tetapi, tidak ada paksaan dari agama mayoritas ke agama minoritas. Seluruh masyarakat diberi kewenangan untuk memeluk agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing, masyarakat juga memiliki toleransi yang baik antar umat beragama.

Agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Keagamaan Masyarakat Dukuh Kalitekuk
Kelurahan Ngaluran

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	5.381	5.095
2	Katholik	3	2
3	Jumlah	5.384	5.097

g. Tradisi Ritual *Khatm al-Qur'ān* Masyarakat Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran

Dukuh Kalitekuk merupakan Dukuh yang terbilang luas sehingga kegiatan tradisi keagamaanya juga tersebar luas dan mempunyai banyak tradisi keagamaan antara lain; *haul*, *selapanan*, *40 hari*, *100 hari Kematian* dan *haul*. Kegiatan ritual *Khatm al-Qur'ān* baik itu online atau offline dalam tradisi *haul* di masyarakat Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran bertepatan pada tanggal 7 safar telah diperkenalkan sejak tahun 2021 yang digagas oleh Muta'ahidul Ulum dan disepakati bersama. Dalam ritual *Khatm al-Qur'ān* tersebut dilaksanakan pada tanggal 7 Safar dikarena pada tanggal tersebut bertepatan pada meninggalnya leluhur terdahulu yang diyakini oleh masyarakat setempat.⁴

⁴ Muta'ahidul Ulum Wawancara 4 September 2022

Tabel 4.6
Tradisi Selapan Khotmil Qur'an Masyarakat
Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran

No	Hari	Musholla	Peserta
1	Minggu Kliwon	1	5
2	Minggu Pahing	1	5
3	Senin Pon	1	5
4	Selasa Wage	1	7
5	Rabu Pon	3	15
6	Kamis wage	1	5
7	Jum'at Kliwon	5	25
8	Jum'at Legi	2	10
9	Jum'at Wage	2	10
10	Sabtu Pahing	1	5
11	Jumlah	17	92

Tabel 4.7
Kolaborasi Antara Madrasah dan Tokoh
Masyarakat Ritual Khatm al-Qur'an Dalam
Tradisi Buka Luwur Masyarakat Dukuh
Kalitekuk Kelurahan Ngaluran

NO	Majlis	Ketua Ta'mir	Peserta
1	Mifathul Ulum	Bapak Madekun	5
2	Al-Ishlah	Bapak Masduqi	5
3	Fafirru Illah		5
4	AL-Mustaqim	Bapak Mashadi	5
5	Baitul Muttaqin	Bapak Mashadi	5
6	Al-Falah	Bapak Rofi'an	5
7	Nurul Huda	Bapak Nahrowi	5

NO	Majlis	Ketua Ta'mir	Peserta
8	Al-Hikmah	Bapak Maknun	5
9	Al-Atiq		5
10	Baitul Rohman	Bapak Wadi	5
11	Nurul Iman	Bapak Muntaha	5
12	Baitul Muttaqin	Bapak Nurrohim	5
13	Nurul Muna	Bapak Matokah	5
14	Al-Amin	Alm Suharmin	5
15	Al-Mubaroq	Bapak Ahmadun	5
16	Al- Mubarakah	Bapak Mustafid	5
17	Tarbiyatul Banat	Alm Bapak Satori	5
18	Al-Amin	Alm Subakir	5
19	Baitul Ma'mur	Bapak Mustain	5
20	Al- Istiqamah	Bapak Ghoni	5
21	Masjid Manbaul Huda	Bapak Nawawi	5
22	Raudlotul Jannah	Bapak Kamadi	5
23	Buqatul Mubarakah	Bapak Abdul Malik	5
24	Nurul Ma'arif	Bapak Sulaiman	5
25	Baitu Rohim	Bapak Ngatman	5
26	Makam Mbah	Bapak Hasyim	25 Hafidz-

NO	Majlis	Ketua Ta'mir	Peserta
	Sangki		Hafidzoh
27	MTs. Manbaul Huda	Hj. Alfi Sa'adah M.M	150 Siswa - Siswi
28	Assakinah	Mutaahidul Ulum	5
29	Online	Muta'ahidul Ulum	25

Selanjutnya ritual *Khatm al-Qur'an* dalam tradisi *buka luwur* di Dukuh Kalitekek Kelurahan Ngaluran ada 27 Musholla, dan 1 Masjid, Lembaga Pendidikan ada 2 MTs dan TPQ, online ada 1. Sedangkan tradisi *Khatm al-Qur'an* selapan di Dukuh masyarakat Kalitekek. Aktifitas keagamaan selapan *Khatm al-Qur'an* di dukuh kalitekek terdiri dari Setiap Minggu kliwon ada 1 Mushalla, Minggu pahing ada 1 mushalla, senin ada 1 mushalla, selasa wage 1 mushalla, rabu pon 3 mushalla, kamis wage 1 mushalla, jumat kliwon 5 mushalla, jumat legi 2 mushalla, sabtu pon 1mushalla.⁵

B. Deskripsi Data

1. Khatm al-Qur'an Dalam Tradisi Haul Di Dukuh Kalitekek Kelurahan Ngaluran

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa informan bahwasannya:

a. Khatm al-Qur'an Sebagai Ibadah Sosial

Masyarakat Dukuh Kalitekek kelurahan Ngaluran merupakan masyarakat yang mengutamakan pada pada social keagamaan. Beberapa contoh dari bentuk social masyarakat yaitu masyarakat antusia dalam membantu warga sekitar ketika sedang ada acara masyarakat tersebut menyebutnya dengan rewang menjenguk

⁵ Madekun Mahmud Wawancara (Demak, 05 September 2022).

kerabat atau tetangga yang sedang tertimpa musibah atau menjenguk orang melahirkan.

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat dukuh kalitekuk kelurahan Ngaluran. Secara menyeluruh adanya perkumpulan *jam'iyah* seperti *tahlilan*, *maulidurrasul*, *manaqib*, *istigatsah*, dan *khotmil Qur'an*. Seiring dengan berkembangnya zaman kegiatan-kegiatan keagamaan telah dibubuhi dengan tradisi atau ritual, *Khatm al-Qur'an* karena dalam tradisi tersebut bukan hanya sekedar tahlil atau do'a-do'a saja. Akan tetapi, adanya perlengkapan khusus yang digunakan dengan maksud tertentu. Sebagaimana penuturan oleh Bapak Jayadi.

*“Tradisi Khatm al-Qur'an di dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran di cetuskan oleh K. Fathurrazi pada tahun 1995. Pertama kali pelaksanaan khotmil Qur'an bertempat di mushalla tengah di Dukuh Kalitekuk dan dihadiri oleh tokoh masyarakat, warga, dan yang kerabat. Seiring dengan bertambah usia. Maka, para tokoh masyarakat dan di bantu oleh warga sekitar mengadakan Khatm al-Qur'an mandiri di musholla yang lebih dekat. Karena, pada saat itu mushlla Tengah jaraknya cukup jauh dari tempat tinggalnya. Sehingga Khatm al-Qur'an tersebar di masing-masing musholla yang ada di dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran”.*⁶

Ritual *Khatm al-Qur'an* termasuk kegiatan keagamaan karena di dalam terdapat rangkaian-raingkain acara sebelum pelaksanaannya dimulai yaitu, membaca wasilah terlebih dahulu. *Khatm al-Qur'an* atau *hataman al-Qur'an* adalah acara yang dilakasanakan pada saat *tujuh hari*, *empat puluh hari*, *haul*, *buka luwur*, *selapanan* dan kegiatan-kegiatan keagamaan tertentu. Kegiatan ini dilaksanakan oleh masyarakat setempat sebagai bentuk mendo'akan

⁶ Jayadi, Wawancara, (Demak 15 September 2022).

kepada orang-orang yang meninggal dengan membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagai mediana.

Kegiatan ritual *Khatm al-Qur'an* yang dilaksanakan di dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran memberikan pengalaman spiritual bagi masyarakat dukuh Kalitekuk. Menurut kepercayaan masyarakat kegiatan *Khatm al-Qur'an* dapat menjadikan diri mereka dekat kepada Allah Swt. Ditinjau dari latar belakang masyarakat dukuh Kalitekuk yang notabene memiliki kereligiusan yang sangat tinggi kegiatan *Khatm al-Qur'an* bukanlah suatu kegiatan yang asing bagi Dusun Kalitekuk Sehingga sudah hal yang umum terjadi pada setiap kampung di dusun Kalitekuk mengadakan kegiatan *Khatm al-Qur'an* diantaranya, *haul, selapanan, 7 hari, 40 hari, 100 hari, dan Idarah. Bapak Muta'ahidul Ulum menambahkan.*

Tradisi Khatm al-Qur'an bagi masyarakat Kalitekuk kelurahan Ngaluran yang mayoritas penduduknya beragama Islam memiliki dua dimensi yaitu dimensi ibadah dan social. Dimensi ibadah karena dalam pelaksanaan khotmil Quran dengan membacakan ayat-ayat al-Qur'an mulai juz 1 sampai juz 30 secara bergatian dan ditutup dengan do'a Khatm al-Qur'an.

Sedangkan dimensi social dalam pelaksanaan acara khotmil Qur'an mendatangkan masyarakat sekitar dan untuk ikut serta membacakan ayat-ayat Al-Qur'an saat pelaksanaan *Khatm al-Qur'an* dalam tradisi haul di makam leluhur dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran bertepatan pada tanggal 7 bulan Safar masyarakat dan pemerintah setempat mengadakan kegiatan tambahan *Khatm al-Qur'an* yang baru berjalan 2 tahun sejak tahun 2021 sampai sekarang ini. Pada tanggal 7 Safar khususnya masyarakat jawa menghormati atas meninggalnya *para leluhur, masyayikh, dan tokoh masyarakat terdahulu.* Dengan melaksanakan tradisi

Khatm al-Qur'ān yang melibatkan para tokoh, masyarakat dan lembaga.⁷

Prosesi *Khatm al-Qur'ān* dalam tradisi haul di makam leluhur diawali dua hari sebelum prosesi *khotmil Qur'an* oleh ketua pelaksana *Khatm al-Qur'ān* untuk mempersiapkan perlengkapan-perengkapan *khotmil Qur'an* dimuali. Prosesi *khatm al-Qur'ān* dimulai setelah shalat subuh sampai setelah shalat dzuhur. Ketua pelaksana dan dibantu oleh teamnya sampai prosesi *khotmil Qur'an* selesai. Hal ini adalah bentuk mendoakan kepada *para leluhur, para masyayikh, ahli kubur*, dan para tokoh masyarakat dukuh Kalitekek kelurahan Ngaluran. Kehadiran para tokoh masyarakat, tetangga, dan kerabat pada saat acara *Khatm al-Qur'ān* itu adalah sebagai bentuk dimensi sosial atau *ukhuwah jiraniyah* memenuhi hak bertetangga.

b. *Khatm al-Qur'ān* sebagai Do'a

Para ketua ta'mir pelaksana *Khatm al-Qur'ān* dalam rangka haul leluhur di Dukuh kalitekek Kelurahan Ngaluran Karanganyar Demak al-Qur'an yang mereka baca dalam ritual *Khatm al-Qur'ān* mereka meyakini bahwa *Khatm al-Qur'ān* orang yang telah meninggal dunia itu sebenarnya mengharapkan kiriman atau hadiah do'a dari orang yang masih hidup atau keluarganya. Dengan kata lain, kiriman atau hadiah do'a itu akan sangat berarti baginya, bahkan pahalanya pun akan sampai.⁸

Berkenaan surah dan ayat diatas Imam Ibnu Katsir juga menafsirkan dalam kitabnya *Tafsir Ibnu Katsir* yaitu sebagai kelompok ketiga, yaitu orang-orang fakir dari mereka berhak mendapatkan harta fai', setelah kaum muhajirin dan kaum anshar. Yaitu, kelompok (orang) yang mengikuti mereka dengan baik. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Surat At-Taubah:

⁷ Muta'ahidul Ulum, Wawancara, (Demak, 04 September 2022).

⁸ Madkun Mahmud, Wawancara oleh Peneliti Pada Tanggal 04 september, 2022).

وَالسَّبِقُونَ الْأُولُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ
وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ رَضِيَ اللَّهُ... ﴿١٠٠﴾

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) di antara orang-orang Muhajirin dan Anshar serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha kepada Allah, .. (QS. At-Taubah: 100).⁹

Begitu pula Al-Qur'an dan Tafsirnya dari kementerian republik Indonesia juga menafsirkan bahwa ayat ini menerangkan generasi kaum muslimin yang datang kemudian, setelah berakhirnya generasi Muhajirin dan Anshar, sampai datangnya hari kiamat nanti berdoa kepada Allah, yang artinya, "Wahai Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan dosa-dosa saudara-saudara kami seagama yang lebih dahulu beriman daripada kami. Ada beberapa hal yang dapat diambil dari ayat ini, yaitu:

- a. Jika seseorang berdoa, maka do'a itu dimulai untuk diri sendiri, kemudian untuk orang lain.
- b. Kaum Muslimin satu dengan yang lain mempunyai hubungan persaudaraan, seperti hubungan seibu-sebapak. Mereka saling mendoakan agar diampuni Allah segala dosadossanya, baik yang sekarang, maupun yang terdahulu.
- c. Kaum Muslimin wajib mencintai para sahabat Rasulullah saw, karena mereka telah memberikan contoh dalam berhubungan yang baik dengan sesama manusia. Jika seseorang ingin hidupnya bahagia di dunia dan di akhirat, hendaklah mencontoh hubungan persaudaraan yang telah dilakukan kaum Muhajirin dan Anshar itu.¹⁰

⁹ Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Yayasan Peterjemah al- Qur'an), hlm. 149.

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an & Tafsir*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 63.

Ayat ke-10 ini mempunyai hubungan erat dengan ayat sebelumnya (ayat ke-9). Oleh karena itu, maksud ayat ini ialah menjelaskan bagaimana hubungan orang-orang *Muhajirin* yang telah meninggalkan kampung halaman, keluarga, dan harta mereka di Mekah dengan orang-orang *Anshar* yang beriman yang menerima orang-orang *Muhajirin* dengan penuh kecintaan dan persaudaraan di kampung halaman mereka, yang mereka lakukan semata-mata untuk mencari keridaan Allah dan bersama-sama menegakkan agama Allah serta menunjukkan iman mereka yang benar, demikian pulalah hendaknya hubungan kaum Muslimin yang datang sesudahnya. Hendaklah mereka tolong menolong dan mempererat dalam meningkatkan kalimat Allah.

Pada akhir ayat ini dijelaskan bahwa orang-orang yang tersebut dalam ayat 10 ini mengatakan bahwa Allah Maha Penyayang kepada para hamba-Nya, dan banyak melimpahkan rahmat-Nya. Oleh karena itu, mereka mohon agar Dia memperkenankan doa-doa mereka.¹¹

C. Analisis Data

1. Ritual Haul Di Makam Leluhur Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran.

Dalam pelaksanaan ritual haul makam leluhur Dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran ini dilaksanakan pada tanggal 6 Safar sebelum pelaksanaan ritual *khatm al-Qur'an*. Sebelum proses haul juga dilakukan pelepasan kain luwur untuk dibersihkan terlebih dahulu sebelumnya. Dalam pelepasan kain luwur makam leluhur tokoh masyarakat dan anggota *jam'iyah simtudduror* dukuh Kalitekuk membaca *manaqib*, *maulidurrosul*, dan *mahalul Qiyam* untuk mengiringi proses pelepasan kain luwur di makam leluhur.

¹¹ Abd. Kahar, *Tradisi Membaca Yasin Dan Tahlil Untuk Orang Meninggal* (Studi Analisis Qs. Al-Hasr:10 Dan Qs. Muhammad: 19 Perspektif M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah), Vol 06, No 02, dalam Jurnal Elfurqania, 2022), hlm. 204.

Kegiatan tersebut di ikuti oleh, *tokoh masyarakat, anggota jam'iyah simtuddurar*, dan masyarakat sekitar Dukuh kalitekuk kelurahan Ngaluran. Abah pardi juga memberikan penjelasan sebagai berikut.

*Pembukaan kain luwur makam leluhur di dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran ini di mulai pada jam 19.30 WIB atau setelah isya' sampai selesai dengan membaca shalawat untuk menyambut kehadiran tokoh masyarakat dan warga sekitar, manaqib, mahalul qiyam dan do'a. Setelah pelepasan kain luwur tokoh masyarakat, anggota jamiyah, dan masyarakat sekitar menuju tempat yang telah ditentukan untuk ramah tamah menikmati beberapa hidangan, makanan, snack, dan minuman yang telah disajikan oleh masyarakat, warga bahkan tokoh masyarakat.*¹²

2. Ritual Khatm al-Qur'an Dalam Tradisi Haul Di Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran

Ritual khotmil Qur'an di Dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran Karanganyar Demak Jawa Tengah. Dukuh Kalitekuk berada di area dekat dari jalan pantura lebih kurang 100 meter. Dukuh Kalitekuk Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Jawa Tengah. Karena di Dukuh Kalitekuk masyarakatnya masih kental akan ilmu agamanya. Serta tempat dukuh Kalitekuk ini juga terkenal dengan industri krupuk dan unik dalam keanekaragaman. Mengembangkan satu-kesatuan dalam Ritual *Khatm al-Qur'an* bersama dalam rangka tradisi buka luwur.

Living Qur'an dalam bentuk ritual *khatm al-Qur'an* atau kegiatan secara khusus yang dilakukan pada tanggal 7 Safar khususnya di dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran bahwa *Khatm al-Qur'an* hahikatnya adalah aktifitas social keagamaan yang mengandung interaksi simbolek. Interaksi simbolik adalah teori yang

¹² Pardi Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 2 Juni 2022 Pada Jam 19.30 WIB di Makam Leluher Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran Demak.

melihat realitas social yang diciptakan manusia sedangkan manusia sendiri memiliki kemampuan untuk berinteraksi secara simbolik, memiliki esensi kebudayaan, saling berhubungan satu dengan yang lainnya.¹³

Ritual merupakan telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari keberadaan setiap individu maupun kelompok masyarakat, sehingga dalam kehidupan sehari-hari ritual dan upacara-upacara musiman sangat mendominasi kehidupan manusia. Diketahui bahwa sejak seseorang lahir hingga meninggal terdapat begitu banyak ritual dalam siklus hidupnya, belum ditambah lagi dengan ritual-ritual insidental dan musiman dalam masyarakat yang tidak terelakan dilakukan secara individu maupun komunal. Ritual juga merupakan cara individu dan kelompok dalam masyarakat. Oleh karena itu ritual menjadi arena yang baik bagi masyarakat membangun dan memaknai hidupnya dalam relasi antar sesama, relasi dengan Tuhan atau kuasa yang paling besar dan relasi dengan alam atau lingkungan tempat ia berada.¹⁴

Sebagai Dukuh Kalitekuk yang juga memiliki peserta ritual *Khatm al-Qur'ān* sebanyak 29 majlis mendapat respon yang positif, dari masyarakat Kalitekuk menjadi salah satu dukuh yang disoroti oleh beberapa desa disekitarnya. Hal ini menjadi latar belakang daerah peserta *Khatm al-Qur'ān* dalam tradisi haul di dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran Karanganyar Demak.

Adapun ritual *Khatm al-Qur'ān* dalam tradisi haul yang dilakukan oleh masyarakat Dukuh Kalitekuk adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan *Khatm al-Qur'ān*

Pelaksanaan ritual *Khatm al-Qur'ān* dalam tradisi haul dilakukan oleh para tokoh dan

¹³ Fisher Aubrey, *Teori-Teori komunikasi*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1986), hlm 231.

¹⁴ Y Z. Rumahuru, *Dialektika: Dalam Jurnal Pemikiran Islam dan Ilmu Sosial*, Vol. 11, No. 01, 2018, hlm.22.

masyarakat Dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran pada tanggal 7 bulan Safar yang dilakukan setiap tahunnya oleh masyarakat di dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran, karena tanggal tersebut merupakan tanggal meninggalnya nenek moyang Dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran yang terdahulu yang diyakini oleh masyarakat sekitar. Pelaksanaan *Khatm al-Qur'ān* dimulai dari setelah melaksanakan shalat subuh sampai setelah melaksanakan shalat dzuhur.

b. Majelis

Tradisi *Khatm al-Qur'ān* dalam tradisi haul di dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran sebanyak 29 majlis terdiri dari 27 majlis mushalla dan masjid, 1 majlis lembaga, dan 1 majlis makam leluhur. Ritual *Khatm al-Qur'ān* tersebut diikuti oleh kurang lebih 250 peserta. Majelis terdiri dari berbagai golongan antara lain; remaja, hingga lanjut usia baik laki-laki maupun perempuan.

c. Struktur Kepanitiaan *Khatm al-Qur'ān*

Struktur kepanitian merupakan tugas atau tanggung jawab bagi seseorang yang dipilih dan ditunjuk oleh ketua panitia untuk mensukseskan acara dan demi kemajuan acara pelaksanaan *Khatm al-Qur'ān* tersebut. Struktur kepanitian pelaksanaan *Khatm al-Qur'ān* Qur'an Adapun struktur pelaksanaan ritual *Khatm al-Qur'ān* pada tahun 2022 sebagai berikut:¹⁵

Ketua Panitia	: Bapak Imam Bishri
Wakil Ketua	: Bapak Nurkha
Sekretaris	: Ali Rohmad
Bendahara	: Bapak Imam Jaswadi
Ketua Pelaksana	: Manbaul Huda
Dokumentasi	: Wibowo dan Heri

¹⁵ Dokumentasi pada tanggal 10 Juni 2022 pukul 19.30 WIB di Makam Leluhur Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran Demak

d. Sarana prasarana *Khatm al-Qur'ān*

Bapak Muta'ahidul Ulum menjelaskan pelaksanaan *Khatm al-Qur'ān* agar kegiatan tersebut supaya berjalan dengan lancar serta tujuan dalam tradisi ritual *Khatm al-Qur'ān*, masyarakat memerlukan sarana prasarana yang perlu digunakan dalam kegiatan *Khatm al-Qur'ān* antara lain:¹⁶

1) Buku Tawasul

Dalam ritual *Khatm al-Qur'ān* dalam tradisi haul buku tawasul sudah disediakan oleh ketua majlis atau ta'mir dan buku yang tertulis di dalamnya terdapat beberapa nama nama arwah yang dikirimkan oleh masyarakat sekitar kepada ketua *majlis* atau *ta'mir* untuk dimintai bantuan do'a setiap melaksanakan kegiatan *Khatm al-Qur'ān*.

2) Pengeras Suara

Pengeras suara sangat diperlukan dalam tradisi selapanan, hampir semua rangkaian acara memerlukan pengeras suara dikarenakan lokasi selapanan baik di masjid atau mushalla, selain itu juga bertujuan untuk melestarikan mushalla, masjid juga bertujuan agar suara lantunan ayat-ayat suci Al-qur'an bisa didengar oleh masyarakat meskipun tidak hadir secara langsung di majlis sekaligus menjadikan suasana dukuh Kaliteukuk menjadi dukuh yang religius.

3) Makanan atau Berkat

Konsumsi baik makanan atau minuman yang telah disediakan oleh warga terdekat dari majlis sebagai hidangan atau pun jamuan bagi qori', ada juga beberapa masyarakat yang memberi dengan niat

¹⁶ Muta'ahidul Ulum, Wawancara oleh Peneliti Pada Tanggal 04 september, 2022).

shadaqah dan untuk menyemangati masyarakat sekitarnya dan anak-anak dalam ritual *Khatm al-Qur'ān*.¹⁷

e. Prosesi ritual *Khatm al-Qur'ān*

Prosesi pelaksanaan yang akan memudahkan berjalannya acara tradisi *Khatm al-Qur'ān* tersebut. Adapun prosesi menurut hasil penelitian penulis dapat diuraikan sebagai berikut:

1) *Khatm al-Qur'ān*

Sebelum *Khatm al-Qur'ān*, diawali dengan pembacaan tawasul mayoritas masyarakat dukuh Kalitekuk mengikuti, pelaksanaan tawasul dipimpin oleh setiap ketua majlis. Pembacaan tawasul mulai ba'da shalat shubuh sampai selesai. *Khatm al-Qur'ān*, dipimpin oleh masing-masing ketua majlis atau ta'mir dengan diikuti oleh remaja, dewasa bahkan lansia. Pelaksanaan *Khatm al-Qur'ān* dihatamkan secara bersamaan anatar masjid satu dengan majlis yang lain setelah shalat dhuhur.

2) Tahlil

Sebelum do'a *Khatm al-Qur'ān*, ketua *majlis* atau *ta'mir* membaca tahlil terlebih dahulu merupakan upacara yang dilaksanakan dalam rangkaian aktivitas pengokohan dan penguatan serta pemurnian *iman* dan *tauhidullah*. Setiap kalimat dan ayat al-Qur'an yang dibaca seluruhnya kalimat dan ayat yang berisikan penguat keimanan. Ayat-ayat al-Qur'an yang lazim dibaca adalah; *Surat al-Ikhlash*, *al-Falaq*, *an-Nas*, lima ayat pertama dan terakhir dari *surat al-Baqarah*, dan *ayat al-Qursy*. Adapun bacaan selain ayat al-Qur'an adalah *kalimat tasbih*, *tahmid*,

¹⁷ Madkun Mahmud, Wawancara oleh Peneliti Pada Tanggal 04 september, 2022).

takbir dan tahlil serta sholawat Nabi. Tahlilan diakhiri dengan do'a untuk kebahagiaan *ahli kubur* seseorang yang kita panjatkan do'a. Pembacaan *tahlil* dipimpin oleh ketua *majlis atau ketua ta'mir*.

3) *Mahalul Qiyam*

Mahalul qiyam salah satu rangkaian acara yang dilaksanakan dalam pelaksanaan ritual *Khatm al-Qur'an* sebelum do'a *Khatm al-Qur'an*. Hal ini dilaksanakan sebagai bentuk memperingati peringatan maulid nabi, kecintaan kepada nabi Muhammad saw dengan mengharapkan syafaat atau pertolongannya kelak di hari kiamat.

4) Do'a *Khatm al-Qur'an*

Kemudian rangkaian *Khatm al-Qur'an* diakhiri dengan pembacaan do'a *Khatm al-Qur'an*, yang dipimpin oleh ketua *majlis* atau ketua *ta'mir*. Demikian uraian singkat dalam rangkaian acara tradisi *Khatm al-Qur'an* yang diikuti oleh tokoh masyarakat Dukuh Kaliteuk kelurahan Ngaluran.

Penelitian ini di lakukan di Dukuh Kaliteuk Kecamatan Karanganyar Kabupaten Tengah. Karena di Kaliteuk masih kental akan ilmu agamanya. Serta tempat penelitian ini juga dikenal dengan industri krupuk dan unik dalam keanekaragaman. Di Dukuh Kaliteuk Ngaluran Karanganyar Demak ini Qur'an. Mengembangkan satu-kesatuan dalam bingkai Ritual *Khatm al-Qur'an*.

Sebagai Dukuh Kaliteuk yang juga memiliki majlis *Khatm al-Qur'an* sebanyak 29 majlis mendapat respon yang positif dari tokoh masyarakat untuk melestarikan tradis *Khatm al-Qur'an* khotmil Qur'an di Dukuh Kaliteuk menjadi salah satu dukuh yang disoroti oleh Desa-desanya lain. Misalnya, Desa Geneng,

Cangkring, Jatirejo, Gajahlor bahkan sampai Jawa Timur. Misalnya, Mojokerto. 3 majlis. Hal ini menjadi latar belakang daerah qori' ritual *Khatm al-Qur'ān* dalam tradisi buka luwur di Kalitekuk kelurahan Ngaluran Karanganyar Demak.

3. Pandangan Masyarakat Terhadap Ritual *Khatm al-Qur'ān* Dalam Tradisi Haul Di Makam leluhur Pada Masyarakat Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran

Khatm al-Qur'ān dalam tradisi haul yang dilaksanakan oleh masyarakat di dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran tidak hanya sebatas ritual semata. Karena, dalam pelaksanaan ritual *Khatm al-Qur'ān* banyak masyarakat sekitar yang ikut terlibat dalam mengikuti ritual tersebut. Dalam pelaksanaan ritual *Khatm al-Qur'ān* ini berlandaskan Al-Qur'an dan hadis nabi Muhammad Saw. Dengan atau tanpa disadari oleh masyarakat yang beragama Islam, kejadian yang terjadi didunia ini secara rinci termaktub di dalam Al-Qur'an meskipun tidak dijelaskan secara rinci, namun secara khusus pembahasan tentang kondisi masyarakat itu dan terdapat pula di dalam hadits, karena hadis didatangkan sesuai dengan kondisi yang dialami Rasulullah Saw pada masa itu.

Living Qur'an dalam pelaksanaan ritual *Khatm al-Qur'ān* dalam tradisi haul di Dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran Demak bahwa masyarakat mempunyai beberapa tanggapan antara lain:

a. Al-Qur'an sebagai bacaan

Fenomena masyarakat di dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran membiasakan membaca alquran setiap hari dalam dunia *Taman Pendidikan Al-Quran* (TPQ) mereka membaca Al-Qur'an dengan cara *at-Tartil* yakni membaca Al-Qur'an tidak terlalu cepat juga tidak terlalu lambat mereka memelihara hukum-hukum tajwid, makhorijul huruf, sifat-sifat huruf hal ini dilakukan untuk penghayati ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara bersemuka dihadapan guru. Al-Qur'an sebagai bacaan hal

ini dilakukan oleh masyarakat setelah melaksanakan shalat fardlu untuk dzikir mereka membaca potongan-potongan ayat Al-Qur'an dengan tempo bacaan agak lambat tidak tergesa-gesa dalam mengerjakan bacaan. Membaca menggambarkan masyarakat bertamadun. Membaca juga menjadi santapan rohani bagi menggerakkan minda supaya seseorang itu berfikir (Mohd Nawawi, 2016).

b. Al-Qur'an sebagai kitab suci

Fenomena Muslim dalam memperlakukan Al-Qur'an sebagai kitab sucinya terlihat dalam berbagai apresiasi dan ekspresi yang mereka lakukan salah satunya contohnya adalah mengapresiasi Al-Qur'an sebagai seni bacaan Al-Qur'an, sebagaimana yang terlihat dalam fenomena festival *Musabaqah Tilawatil Qur'an*. (MTQ). (Shihab, 1994, p.30). Demikian ini juga terlihat apresiasi mereka mengekspresikan Al-Qur'an melalui seni kaligrafi. Selain itu masih banyak apresiasi dan ekspresi yang bisa dilakukan masyarakat Muslim dalam memperlakukan Al-Qur'an.¹⁸

Al-Qur'an juga berfungsi sebagai penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya. Fungsi ini hadir karena Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah Swt kepada rasul dan nabi-Nya. Sebagai kitab suci terakhir, fenomena yang terjadi di masyarakat dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran mereka juga mengkaji dan mengamalkan Al-Qur'an di beberapa lembaga, rumah, dan tempat ibadah lainnya. Masyarakat Dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran juga memposisikan Al-Qur'an sebagai kitab suci, mereka meyakini bahwa Al-Qur'an adalah kitab terakhir yang

¹⁸ Maghfiroh, Elly. Living Qur'an: Khataman Sebagai Upaya Santri Dalam Melestarikan Al-qur'an, Dalam Jurnal: HERMENEUTIK, Vol 11, No 1, 2019, Hlm.112.

diturunkan Allah Swt sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya

Mereka menyelenggarakan *Khatm al-Qur'an* di adakan oleh lembaga, ketua tamir, dan dijalankan oleh panitia yang terstruktur sebagai serangkaian, *haul tahunan* dan *selapanan*. Dalam hal ini, masyarakat menyelenggarakan untuk menjaga tradisi ini dengan mempersiapkan siswa-siswi lembaga sekitar, warga dan tokoh masyarakat. Juga menjadi harapan para tokoh masyarakat untuk agar dapat memberikan semangat pada masyarakat di dukuh kalitekuk Kelurahan Ngaluran untuk tetap membumikan Al-Qur'an.

c. Al-Qur'an sebagai petunjuk

Tokoh masyarakat, memfungsikan Al-Quran sebagai petunjuk ketika mereka dalam menghadapi kesusahan, kesulitan, Fungsi pertama al-Qur'an adalah sebagai petunjuk bagi manusia. Al-Qur'an juga memiliki nama lain yakni *Al-Huda* (petunjuk). Disebut demikian karena ia merupakan petunjuk bagi manusia untuk bisa meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁹ Seperti diketahui, bahwa tokoh masyarakat, juga membiasakan *Khatm al-Qur'an* sebagai kegiatan selapanan, tujuh hari, 40 Hari, 100 hari bahkan *haul* atau *mendak*. Membaca sebagian ayat Al-Qur'an untuk sebagai wirid setelah shalat fardlu. Al-Qur'an adalah petunjuk bagi orang-orang yang beriman atau bertakwa supaya memperoleh petunjuk, taufiq, dan rahmat Allah Swt.

¹⁹ Agus Salim Syukran, *FUNGSI AL-QUR'AN BAGI MANUSIA*, Dalam Jurnal Al-I'jaz : Vol 1, No 1, Juni 2019, hlm. 96.

4. Pemaknaan Ritual *Khatm al-Qur'ān* dalam Tradisi Haul Di Dukuh Kalitekuk

Selanjutnya mengenai makna ritual *khotmil Quran* di Dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran yang dapat dijelaskan berdasarkan klarifikasi yang dipaparkan oleh Alfred Schute. Karena melalui Schute-lah pemikiran dan ide Husserl yang dirasa abstrak dapat dijelaskan dengan lebih gamblang dan mudah dipahami.²⁰

a. Makna objektif

Makna objektif dari ritual *Khatm al-Qur'ān* dalam tradisi haul di dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran yaitu lebih menunjukkan kepada keadaan social masyarakat sekitar yang kurang memahai fenomena social yang ada di masyarakat sekitar makna objektif ini muncul sebagai media untuk mengirimkan do'a kepada para *leluhur* terdahulu, *masyayikh*, dan *muslim* terdahulu.

b. Makna subjektif

Makna personal merupakan makna yang ditujukan oleh para pelaku *khotmil Qur'an* tersebut. Berdasarkan observasi menunjukkan bahwasannya makna subjektif ini lahir tergantung apa yang dipikirkan dan dirasakan para pelaku *Khatm al-Qur'ān* tersebut. Salah satu *interview* kepada salah satu tokoh masyarakat beliau mengatakan bahwasannya ritual *Khatm al-Qur'ān* dalam tradisi *haul* merupakan amalan yang sangat baik dan perlu dilestarikan dan ikut serta dalam mendidik generasi Qur'anisasi di masa mendatang.²¹ Lain halnya dengan salah satu penuturan seorang ketua ta'amir menyatakan bahwa ritual *Khatm al-Qur'ān* bermakna sebagai *tasyakuran* saja karena dalam rangka haul para leluhur terdahulu. Makna lain lahir ritual *Khatm al-Qur'ān* sebagai upaya dalam

²⁰ Junaidin, dkk, *Tradisi Pamali Manggodo Masyarakat Adat Sambari Dalam Perspektif Fenomenologi*, cet. I, 2020 (Malang: Media Nusa Creative), hlm.66.

²¹ Rifa'i, Wawancara oleh penulis, Pada Tanggal 3 September 2022.

mengharapkan keberkahan dari apa yang diusahakan oleh pelaku atau qor'i.²²

c. Makna intersubjektivitas

Merupakan makna yang tersirat atau tersembunyi, sehingga pelaku *Khatm al-Qur'an* tersebut tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjukkan kebudayaan yang menyeluruh. Dalam arti bahwa ritual khotmil Qur'an terdapat di dukuh Kalitekuk kelurahan Ngaluran hampir seluruh masyarakat khususnya karenanya setiap pelaku atau Qori telah memiliki pengetahuan tentang bagaimana acara *khotmil Qur'an* tersebut diselenggarakan dan pemahaman mengenai manfaat yang ada dari diselenggarakannya ritual *Khatm al-Qur'an* tersebut.

5. Pengembangan Ritual Khatm al-Qur'an dalam tradisi haul di Dukuh Kalitekuk Kelurahan Ngaluran

Dukuh kalitekuk kelurahan Ngaluran merupakan dukuh yang Jumlah penduduknya terbilang banyak oleh karena itu, rencana untuk mengembangkan ritual *Khatm al-Qur'an* masa mendatang masih ada beberapa ruang kosong yang belum terjangkau.

a. Pendataan Qori

Dalam pendataan *Qori'* adalah sesuatu hal yg harus dilakukan oleh panitia pelaksana ritual *Khatm al-Qur'an* agar majlis yang sudah disiapkan bisa diisi sesuai ketentuan yang ada. Hal ini dilakukan supaya ritual *Khatm al-Qur'an* bisa terkordinir sesuai harapan.

b. Menyediakan majlis online dan offline

Untuk meningkatkan ritual *Khatm al-Qur'an* tahun berikutnya panitia sudah mempersiapkan majlis baik *online* atau *offline*. antara lain: *musholla, masjid, lembaga, tpq*, dan

²² Madkun Mahmud, Wawancara oleh penulis, Pada Tanggal 3 September 2022.

tempat tinggal. Sedangkan untuk majlis *online* dari panitia menyediakan majlis via *whatshap* dan *google formulir* bagi yang jauh dari lokasi hal ini dilakukan untuk membumikan Al-Qur'an.

